

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN
DI PULAU MADURA TAHUN 2004-2015
(STUDI KASUS: SEBELUM DAN SESUDAH PEMBANGUNAN
JEMBATAN SURAMADU)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NINA NOVIANI
NIM. 14810089**

**PEMBIMBING:
YAYU PUTRI SENJANI, S.E., M.SC.
NIP: 19871007 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-426/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN DI PULAU MADURA TAHUN 2004-2015 (STUDI KASUS SEBELUM DAN SESUDAH PEMBANGUNAN JEMBATAN SURAMADU)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINA NOVIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 14810089
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 002

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 02 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nina Noviani
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Nina Noviani
NIM : 14810089
Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2004-2015 (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2018

Pembimbing,



Yayu Putri Senjani, S.E., M.Sc.
NIP. 19871007 201503 2 00

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nina Noviani
NIM : 14810089
Jurusang/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2004-2015 (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Januari 2018

Penyusun



NINA NOVIANI

NIM. 14810089

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Noviani
NIM : 14810089
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2004-2015 (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 5 Januari 2018

Yang menyatakan



(Nina Noviani)

MOTTO

Kejujuran Adalah Kunci Keberhasilan



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua pahlawan dan motivator terbesar dalam hidupku, Ayahanda Nursalim dan Ibunda Sariyani yang sangat berjasa dalam mendidik dan membimbing saya sehingga dapat sampai pada titik ini, yang telah mengajarkan segala macam manis-pahitnya hidup, dan yang telah berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaan putra-putrinya.

Serta kepada Alm. Kakek Sariyo dan Nenek Marsilah tercinta yang telah memberi dukungan moral dan spiritual kepadaku sampai sejauh ini. Tidak lupa kepada kedua adikku Mohammad Jaka Cendana dan Marsha Wulan Nuryani yang selalu menjadi pelipurnara dan mendukungku dengan segala kemampuan selama hidup.

Terima kasih, kalian sungguh luar biasa.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعَدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عَدّة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الالٰ ولیاء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— ˘	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
— ˘˘	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
— ˘˘˘	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>bainakum</i>
		Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتْمَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* makaditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرْوَضْ	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2004-2015 (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu)”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmudah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Yayu Putri Sanjani, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar mengarahkan penulis dari awal semester hingga sekarang.

6. Seluruh Dosen, pegawai, dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang tuaku yaitu Ayahanda Nursalim dan Ibunda Sariyani, serta Adik-adikku Mohammad Jaka Cendana dan Marsha Wulan Nuryani tercinta serta seluruh keluarga atas segala dukungan doa dan semangatnya.
8. Seluruh sahabat-sahabatku tercinta dan tersayang. SJSC (Popy, Nisa, Fella, Fani, Desti, Wewes, Nasrun, Bagas, Billy, dan Fandi) yang selalu menjadi pelipur lara dan pemberi motivasi serta ilmu kepada penyusun dalam kondisi apapun sejak bangku SMA. Sahabat seperjuangan di tanah rantau Mufti Baihaqi, Beben, Imra, Devi, Fina, Bella, Dini, Mirta, Uzi, Cintya, Cahyono, dan Evy yang selalu menyertai dari awal semester hingga sekarang dalam susah maupun duka, memberikan dukungan moral dalam keterpurukan yang kerap menghampiri. Salam Prikitiw.
9. Teman-teman kelas ES C '14, ForSEBI UIN SUKA, FOSSEI Yogyakarta, dan KKN Gatak Mungkid Kabupaten Magelang.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 5 November 2017

Penyusun

Nina Noviani

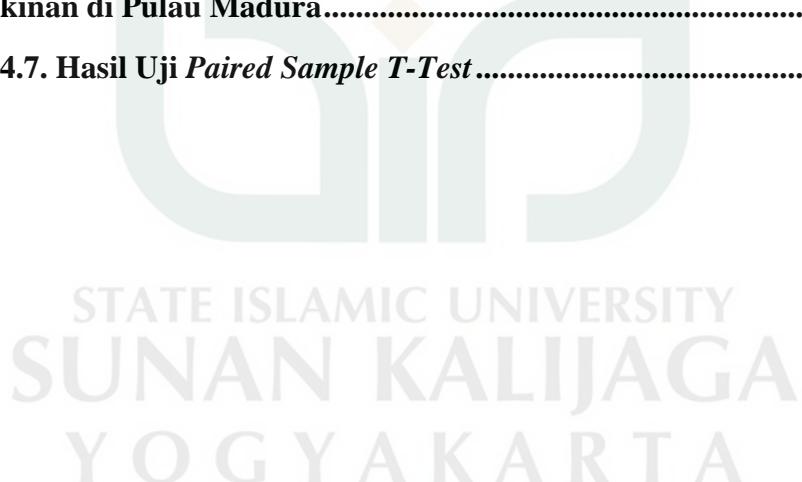
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	13
A. Landasan Teori	13
1. Kemiskinan	13
a. Jenis-jenis Kemiskinan.....	14
b. Penyebab Kemiskinan.....	15
c. Kemiskinan dalam Pandangan Islam	16
d. Upaya Pengentasan Kemiskinan	17
2. Pengangguran	23
a. Jenis Pengangguran.....	24
b. Indikator Pengangguran	25
3. Pendidikan	25
a. Indikator Pendidikan	27
b. Pendidikan dalam Islam	29
4. Pembangunan Infrastruktur	29
B. Telaah Pustaka	33
C. Kerangka Teoritis dan Hipotesis Penelitian.....	41
1. Infrastruktur dan Pengaruhnya terhadap Kemiskinan	42
2. Pengangguran dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan	43
3. Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Sumber Penelitian.....	46

B. Populasi dan Sampel	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Metode Analisis	48
1. Estimasi Model Regresi dengan Model Panel	49
2. Pemilihan Model Regresi	49
a. Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	50
b. Uji <i>Hausman test</i>	51
3. Pengujian Statistik	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Objek Penelitian	53
1. Kondisi Geografis	53
2. Kondisi Kemiskinan Pulau Madura	56
3. Kondisi Pendidikan Pulau Madura	57
4. Kondisi Tenaga Kerja Pulau Madura	59
5. Kondisi Infrastruktur Jembatan Suramadu	61
B. Uji Pemilihan Model	64
1. Uji <i>Chow</i>	64
2. Uji <i>Hausman</i>	64
C. Pengujian Statistik Analisis Regresi	65
1. Koefisien Determinasi	65
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	66
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	67
D. Interpretasi Hasil dan Pembahasan	68
1. Konstanta (α)	69
2. Infrastruktur	69
3. Pengangguran	71
4. Pendidikan	73
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan	77
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Telaah Pustaka Penelitian Kemiskinan.....	36
Tabel 4.1. Hasil Uji Pemilihan Model <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i>	64
Tabel 4.2. Hasil Uji Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	65
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>R Square</i> untuk Pengaruh Inf, TPT, RLS terhadap Presentase Kemiskinan di Pulau Madura	65
Tabel 4.4. Hasil F-Hitung dan F-Tabel untuk Pengaruh Inf, TPT, RLS terhadap Presentase Kemiskinan di Pulau Madura	66
Tabel 4.5. Hasil t-Hitung dan t-Tabel untuk Pengaruh Inf, TPT, RLS terhadap Presentase Kemiskinan di Pulau Madura	67
Tabel 4.6. Hasil Regresi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Pulau Madura.....	68
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Presentase Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur 2012-2016	6
Gambar 1.2. Grafik Angka Melek Huruf Jawa Timur 2012-2016.....	7
Gambar 2.1. Peta letak BAZ dan LMI di Pulau Madura	22
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian	31
Gambar 4.1. Peta Pulau Madura.....	53
Gambar 4.2. Grafik Jumlah Penduduk Miskin di Pulau Madura Tahun 2004-2016	56
Gambar 4.3. Grafik Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Pulau Madura Tahun 2004-2015	58
Gambar 4.3. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Madura Tahun 2004-2015	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Kemiskinan di Kabupaten/Kota Pada Provinsi Jawa Timur.....	83
Lampiran 2: Tabel Data Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Rata-Rata Lama Sekolah, Dan <i>Dummy</i> Variabel Jembatan Suramadu.....	84
Lampiran 3: Tabel Rata-Rata Variabel Kemiskinan Pulau Madura 2014 sampai 2015	85
Lampiran 4: Hasil Regresi <i>Common Effect</i>	86
Lampiran 5: Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i>	87
Lampiran 6: Hasil Regresi <i>Random Effect</i>	87
Lampiran 7: Hasil Uji <i>Chow</i>	88
Lampiran 8: Hasil Uji <i>Hausman</i>	89
Lampiran 9: Hasil Statistik Deskriptif.....	90
Lampiran 10: Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	90
Lampiran 11: <i>Curriculum Vitae</i>	92



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena ekonomi yang sering dijumpai dalam negara berkembang. Kemiskinan menjadi sebuah penghambat bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur (pembangunan Jembatan Suramadu), pengangguran (TPT), dan pendidikan (RLS) terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Madura tahun 2004-2015. Penelitian ini menggunakan regresi panel untuk mengetahui pengaruh dari variabel infrastruktur, TPT, dan RLS terhadap tingkat kemiskinan. Adapun penelitian ini menggunakan objek 4 Kabupaten yang ada di Pulau Madura yaitu Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Bangkalan, dan Kabupaten Sumenep. Data dalam skripsi ini diambil melalui *website* resmi BPS Jawa Timur berbagai tahun. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis penelitian ini menggunakan dummy variabel berupa infrastruktur yaitu sebelum adanya Jembatan Suramadu dan sesudah adanya Jembatan Suramadu. Dari hasil analisis menggunakan regresi panel diperoleh hasil bahwa variabel Infrastruktur berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Madura, yang berarti setelah dibangunnya Jembatan Suramadu kemiskinan di Pulau Madura menurun. Variabel pendidikan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Pulau Madura, yang artinya bila pendidikan tinggi maka kemiskinan akan menurun. Sedangkan variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Madura.

Kata Kunci: Presentase Kemiskinan, Jembatan Suramadu, Pengangguran, Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is an economic phenomenon that often encountered in developing countries. Poverty becomes an obstacle to a country's economic growth. This research aims to determine the influence of infrastructure (Suramadu bridge development), unemployment (TPT), and education (RLS) to poverty level in Madura Island in 2004-2015. This research uses panel regression to determine the effect of infrastructure, TPT, and RLS variables on poverty level. The research uses the object of 4 regencies in Madura Island namely Sampang Regency, Pamekasan Regency, Bangkalan Regency, and Sumenep Regency. The data in this research is taken through the official website of BPS East Java in several years. To facilitate the authors in analyzing, this research using a dummy variable in the form of infrastructure before the existence of Suramadu Bridge and after the existence of Suramadu Bridge. From the results of the analysis using panel regression obtained the result that Infrastructure variable positively affect the poverty in Madura, which means after the construction of Suramadu Bridge, poverty in Madura Island decreased. Educational variables negatively affect poverty in Madura Island, which means that if the education is high, poverty will decrease. While unemployment variable does not have significant effect to poverty level in Madura Island.

Keywords: Percentage of poverty, Suramadu's Bridge, Unemployment, Education

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan fenomena ekonomi yang sering dijumpai dalam negara berkembang. Kemiskinan menjadi sebuah penghambat bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin miskin negara tersebut maka hal itu juga akan berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Di Indonesia, kemiskinan juga merupakan suatu masalah pokok yang terus menerus ada sampai sekarang.

Kemiskinan struktural biasanya terjadi di dalam suatu masyarakat dimana terdapat perbedaan yang tajam antara mereka yang hidup mlarat dan mereka yang hidup dalam kemewahan dan kaya raya. Golongan yang terdiri dari kemiskinan struktural itu biasanya terdiri dari petani yang tidak memiliki tanah sendiri, atau kaum imigran di kota yang bekerja di sektor informal dengan hasil yang tidak menentu sehingga pendapatannya tidak mencukupi untuk memberi makan kepada dirinya sendiri dan keluarganya. Termasuk golongan miskin lain adalah kaum buruh, pedagang kaki lima, penghuni permukiman kumuh, pedagang asongan, dan lain-lain yang tidak dapat terpelajar dan tidak terlatih, atau apa yang dengan kata asing disebut dengan *unskilled labour* (Suyanto, 2013:10).

Salah satu program yang dilakukan untuk menekan jumlah kemiskinan di Indonesia adalah dengan diterapkannya MDGs (*Millenium Development Goals*). Pada Konferensi Tingkat Tinggi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New

York, Amerika Serikat (AS) tanggal 6 sampai 8 September 2000 yang dihadiri oleh kepala negara dan kepala pemerintahan dari negara anggota PBB, telah sepakat untuk menciptakan dunia yang lebih sejahtera, adil serta damai. Kesepakatan inilah yang menjadi awal dari pembentukan tujuan pembangunan *millennium (Millenium Development Goals/MDGs)* (DPR RI, 2016).

Indonesia sendiri menyadari arti penting dari MDGs. Indonesia telah menjadikan pencapaian MDGs sebagai salah satu acuan penting terhadap penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas, 2010). Oleh karena itu, komitmen Indonesia untuk mencapai target-target yang terdapat dalam MDGs, sudah sesuai dengan komitmen negara ini untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya serta memberikan kontribusi kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dunia.

Beberapa tujuan yang menjadi titik ukur pencapaian dalam MDGs adalah mencapai pendidikan dasar untuk semua; mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan; menurunkan angka kematian anak; meningkatkan kesehatan ibu; memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit menular lainnya; memastikan kelestarian lingkungan hidup; mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan; serta menanggulangi kemiskinan dan kelaparan (BKKBN, 2003).

Pada laporan MDGs tahun 2012, pencapaian MDGs telah dinilai berhasil oleh para kepala negara dan pemerintahan negara anggota PBB dalam memberikan dukungan dan perhatian dunia untuk mencapai target pembangunan *millennium* sebagaimana dengan tujuan-tujuan yang terdapat di dalamnya (DPR

RI, 2016). Selama ini, berbagai upaya pemerintah telah dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan, antara lain merumuskan standar garis kemiskinan dan menyusun peta kantong-kantong kemiskinan. Disamping itu, tidak sedikit program yang telah disusun dan dilaksanakan di lapangan, seperti terus memacu pertumbuhan ekonomi nasional, menyediakan fasilitas kredit bagi masyarakat miskin, membangun infrastruktur di pemukiman kumuh, pengembangan model pembangunan kawasan terpadu, termasuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas program pembangunan, dan lain-lain (Suyanto, 2013:10). Untuk sebagian program yang telah diupayakan pemerintah memang cukup bermanfaat, namun harus diakui bahwa upaya penganggulangan kemiskinan yang dilakukan hingga kini masih belum memberikan hasil yang memuaskan. Masih banyak penduduk di Indonesia baik di desa maupun di kota yang hidup dibelit kemiskinan. Di sisi lain, fakta yang tidak bisa dihindarkan bahwa jumlah orang miskin menurun namun kesenjangan sosial yang terjadi semakin besar (Suyanto, 2013:15).

Sejalan dengan hal tersebut, oleh karena target MDGs hanya sampai pada tahun 2015 maka pada tanggal 2 Agustus 2015 telah dirumuskan sebuah konsep baru untuk melanjutkan pencapaian MDGs yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs dibentuk sebagai agenda pembangunan global yang baru untuk periode 2016-2030 dan telah disahkan menjadi tonggak baru komitmen masyarakat internasional oleh PBB (UNDP, 2015:1). Pada konsep baru ini, SDGs lebih melihat kepada kemiskinan, kesenjangan, dan degradasi lingkungan hidup serta eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan sebagai isu-isu global yang perlu ditangani oleh semua negara dalam 15 tahun kedepan. Kebijakan

pengurangan kemiskinan saja tidak mungkin cukup untuk mengurangi ketimpangan dengan cara yang cukup signifikan dalam memenuhi target penurunan Indeks Gini tahun 2019 yang terdapat dalam SDGs ini. Hal penting sehubungan dengan pengurangan kesenjangan di Indonesia adalah kombinasi pelbagai langkah penanggulangan kemiskinan dengan kebijakan redistributif yang spesifik, termasuk perlindungan fiskal dan sosial, yang akan memiliki dampak lebih langsung dan signifikan terhadap kemiskinan. Isu kedua adalah untuk melihat ketimpangan lebih dari sekedar ketimpangan pendapatan, khususnya yang terkait dengan pendidikan (UNDP, 2015:5).

Menurut Chrishwardani (2005:123), salah satu penyebab kemiskinan adalah *human assets* menyangkut kualitas sumber daya manusia yang relatif masih rendah dibandingkan masyarakat perkotaan (tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan maupun tingkat kesehatan dan penguasaan teknologi). Selain itu, menurut Sadono Sukirno (2004), kemiskinan juga dapat disebabkan oleh pengangguran. Pengangguran yang terdapat dalam masyarakat akan mengurangi pendapatan masyarakat yang akan berimbas pada pengurangan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya peluang masyarakat untuk berada pada lingkaran kemiskinan. Oleh karena itu, diperlukan beberapa upaya untuk mengurangi kemiskinan dengan melakukan pembangunan di daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Suatu pembangunan di sebuah daerah dikatakan berhasil tidak hanya apabila pembangunan itu berhasil mengurangi jumlah orang miskin, namun juga diukur dengan sejauh mana pembangunan itu dapat menimbulkan kemauan dan

kemampuan dari masyarakat desa untuk mandiri (Bagong, 1996:55). Hudson, *et al.* (1997) menyatakan bahwa keberhasilan dan kemajuan kelompok masyarakat tergantung pada infrastruktur fisik untuk pendistribusian sumber daya dan pelayanan publik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kodoatie (2003) bahwa infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi-fungsi sistem sosial dan sistem ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, maka infrastruktur secara lebih jelas merupakan fasilitas-fasilitas dan struktur-struktur fisik yang dibangun guna berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi menunjuk pada suatu keberlangsungan dan keberlanjutan aktivitas masyarakat dimana infrastruktur fisik mewadahi interaksi antara aktivitas manusia dengan lingkungannya.

Selain itu, Aziz (1994) berpendapat bahwa untuk mengejar ketertinggalan dari daerah lainnya terdapat beberapa alternatif pengembangan suatu daerah. Alternatif tersebut dapat berupa investasi yang langsung diarahkan pada sektor produktif atau investasi pada bidang *overhead*, seperti pembangunan jalan, fasilitas kesehatan, pendidikan dan prasarana infrastruktur lainnya (Sari, 2011:25). Salah satu contoh pengembangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah melalui pembangunan infrastruktur adalah Jawa Timur. Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden RI No. 55/1990 tanggal 14 Desember 1990 memutuskan untuk membangun Jembatan Suramadu. Keputusan pemerintah ini berdasarkan pada pertimbangan ekonomi. Hal ini juga didukung oleh mobilitas masyarakat Madura yang tinggi keluar dan masuk ke Madura (Muthmainnah, 1998:21).

Kemudian pada tahun 2009 pada masa pemerintahan Presiden Megawati, pemerintah membangun jembatan penghubung antara Surabaya dan Pulau

Madura. Jembatan ini dibangun dengan maksud agar dapat mempermudah akses masyarakat antar kedua daerah tersebut. Namun, meskipun telah dibangun Jembatan Suramadu kesenjangan sosial yang terjadi di Jawa Timur masih cukup tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Jawa Timur masih menghadapi masalah kesenjangan sosial yang cukup signifikan akibat terpisahnya daratan pada beberapa kabupaten/kota didalamnya. Data tersebut didapatkan dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yang tercantum seperti pada grafik di bawah ini.



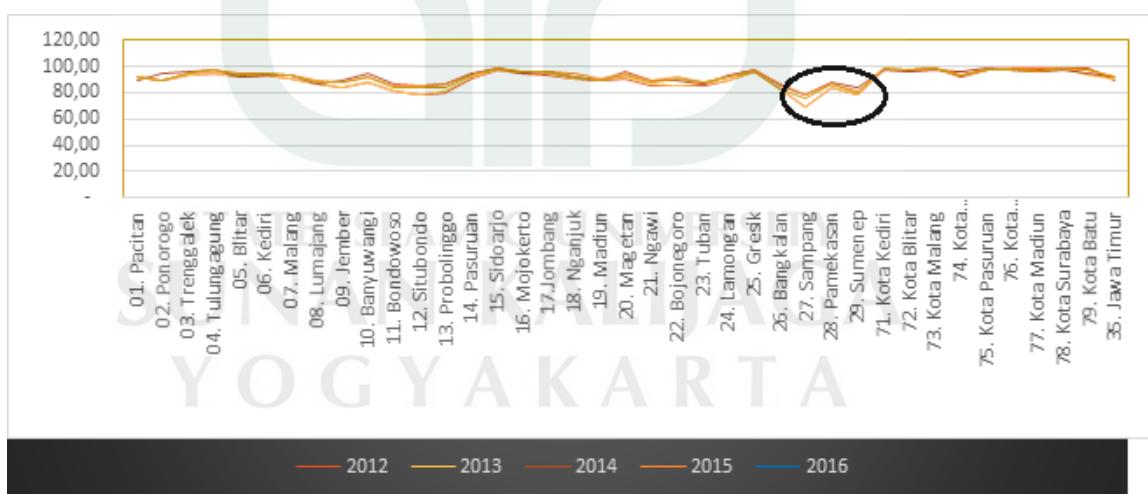
Gambar 1.1. Grafik Presentase Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur 2012-2016

Sumber: BPS Jawa Timur, data diolah

Presentase kemiskinan terkecil terdapat di Kota Malang dengan angka 4,61%, dan presentase terbesar masih jauh dari angka itu yaitu sebesar 26,95% di Kabupaten Sampang, dan 23,44% di Kabupaten Bangkalan. Ini merupakan rentang yang cukup jauh dan kesenjangan sosial yang cukup tinggi. Pulau Madura menduduki posisi pertama Kabupaten termiskin di Jawa Timur dimana ada

Kabupaten Sumenep, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sampang yang presentase kemiskinannya masih di atas 20%.

Masih tingginya kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat Jawa Timur menandakan bahwa program dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah masih kurang maksimal. Rata-rata kemiskinan yang paling tinggi di Jawa Timur terjadi di Pulau Madura dimana hampir keempat kabupaten yang berada di pulau tersebut presentase penduduk miskinnya masuk ke dalam sepuluh besar kabupaten termiskin di Jawa Timur. Pendidikan di Pulau Madura pun tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang memicu terjadinya kemiskinan. Berdasarkan data yang didapatkan dari BPS pada lima tahun terakhir, Pulau Madura juga menempati posisi tertinggi seperti yang terdapat pada grafik di berikut ini.



Gambar 1.2. Grafik Angka Melek Huruf Jawa Timur 2012-2016

Sumber: BPS Jawa Timur, data diolah

Dari grafik tersebut terlihat bahwa pendidikan di Pulau Madura sangat rendah. Hal ini secara tidak langsung berhubungan dengan kemiskinan yang ada pada Provinsi Jawa Timur. Seiring dengan bertambahnya tahun, jumlah

presentase penduduk miskin mengalami penurunan yang signifikan walaupun masih tergolong tinggi di antara kabupaten lain di Jawa Timur. Terpisahnya daratan Pulau Madura dengan ibukota provinsinya mungkin menjadi salah satu faktor utama kabupaten di Pulau Madura mengalami pertumbuhan ekonomi yang rendah dibanding kota/kabupaten lainnya di Jawa Timur. Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden No. 131 Tahun 2005 Tentang penetapan daerah tertinggal tahun 2015-2019, didapatkan data bahwa dua dari empat kabupaten di Pulau Madura yaitu Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sampang dinyatakan sebagai daerah tertinggal di Jawa Timur. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah setempat untuk menekan kemiskinan di Pulau Madura agar dapat memacu pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, yang juga akan berimbas pada naiknya pendapatan perkapita di Indonesia.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Whisnu Adhi Saputra (2011) menunjukkan bahwa PDRB, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengangguran dapat secara bersama-sama mempengaruhi kemiskinan. Hal ini telah diteliti di Kabupaten Jawa Tengah menggunakan pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*). Selain itu, Agus Winarendra (2014) meneliti bahwa kemiskinan dipengaruhi secara positif oleh PDRB, pendidikan, tingkat kesehatan, dan kredit modal. Penelitian yang dilakukan oleh Agus dilakukan di kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Berdasarkan dari uraian tersebut maka penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kondisi kemiskinan dengan objek yang berbeda yaitu di Pulau Madura pada tahun 2004-2015 setelah dilakukannya pembangunan

Jembatan Suramadu. Selain itu, penulis juga menambahkan beberapa variabel independen tambahan seperti pendidikan dan pengangguran karena di Pulau Madura, keduanya masih tergolong rendah dibanding dengan kota/kabupaten lain di Jawa Timur. Dengan demikian penulis mengambil judul “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Madura Tahun 2004-2015 (Studi Kasus: Sebelum Dan Sesudah Pembangunan Jembatan Suramadu)**”. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengangguran, dan adanya infrastruktur berupa Jembatan Suramadu. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini penulis menggunakan *dummy* variabel berupa adanya pembangunan infrastruktur di pulau tersebut. Selain itu, dengan variabel *dummy* tersebut penulis ingin melihat dampak dari adanya infrastruktur di suatu daerah terhadap kemiskinan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembangunan infrastruktur berupa jembatan penghubung antara Surabaya dan Pulau Madura dapat memberikan perbedaan terhadap kemiskinan masyarakat khususnya di Pulau Madura?
2. Apakah variabel jumlah pengangguran di Pulau Madura dapat mempengaruhi kemiskinan di Pulau Madura?
3. Apakah variabel pendidikan dapat mempengaruhi mempengaruhi kemiskinan di Pulau Madura?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang pengaruh adanya fasilitas infrastruktur, jumlah pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura
2. Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam tentang kemiskinan
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai kemiskinan dan cara menanggulanginya
4. Menjadi informasi tambahan bagi pemerintah Jawa Timur dalam menganalisis keberhasilan Jembatan Suramadu dalam mengentaskan kemiskinan di Pulau Madura

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi ini, maka materi-materi yang terkandung dalam skripsi ini digolongkan menjadi sub bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama berisi mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan tentang isu utama penelitian yang didukung oleh fakta-fakta dan data yang terkait, teori utama yang digunakan, pemaparan secara ringkas penelitian sebelumnya, dan juga penegasan judul penelitian. Selain itu, pada latar belakang masalah juga mengandung rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

Bab kedua berisi mengenai semua teori yang digunakan dalam meneliti permasalahan. Teori tersebut akan mengandung uraian dari variabel penelitian

berupa kemiskinan, pendidikan, pangannguran, dan juga dummy variabel infrastruktur (pembangunan jembatan). Selain itu, dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai pandangan islam terhadap masalah kemiskinan. Dalam bab ini juga diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Point penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Bab ketiga menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Objek penelitian berisi tentang sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada sebelumnya. Selain itu Bab IV ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya beserta analisis hubungan antar variabel. Penyajian hasil penelitian berupa teks, tabel, gambar, dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang digunakan sebagai dasar perumusan hipotesis. Dalam pembahasan

judah dikemukakan tentang alasan atau justifikasi dan korfirmasi dari objek penelitian.

Bab kelima berisi mengenai kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penyusun maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Infrastruktur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura pada tingkat kepercayaan 90 persen. Artinya setelah adanya Jembatan Suramadu dapat mengurangi presentase kemiskinan di Pulau Madura. Adanya akses penghubung dengan Surabaya atau kota lain di Pulau Jawa memudahkan masyarakat dalam mencari penghidupan yang lebih layak.
2. Variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura, hal ini dapat dikarenakan bahwa walaupun sebagian penduduk Madura sudah mempunyai pekerjaan, namun penghasilan yang didapatkan oleh penduduk Madura belum mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga mereka tetap berada di garis kemiskinan. Dalam perspektif islam, pengangguran merupakan hal yang harus dihindari karena Islam mengajarkan umatnya untuk terus menjadi manusia yang bijak dengan memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bekerja.
3. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Madura pada tingkat kepercayaan 90 persen. Artinya apabila pendidikan masyarakat Madura tinggi maka akan dapat mengurangi kemiskinan di Pualau Madura. Sebaliknya apabila pendidikan masyarakat di

Pulau Madura rendah maka kemiskinan cenderung akan meningkat. Pendidikan dalam perspektif islam merupakan faktor penting karena pendidikan dapat menentukan kualitas diri umat islam. Seseorang yang memiliki sumber daya insani yang tinggi atau pendidikan yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula akalnya sehingga menyadari tentang pentingnya beribadah kepada Allah SWT.

4. Variabel Infrastruktur, pengangguran, dan pendidikan secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Pulau Madura tahun 2004-2015.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi peneliti, keterbatasan tersebut antaralain:

1. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian. Dikarenakan urangnya publikasi data sehingga rentan waktu yang dapat digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini hanya 12 tahun dari tahun 2004 sampai tahun 2016, padahal seharusnya untuk keaktualan data peneliti meneliti dari tahun 2002 sampai tahun 2017.
2. Data *cross section* yang terdapat dalam penelitian ini hanya empat, sehingga jumlah variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini tidak bisa melebihi empat variabel.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah

Tingginya angka pengangguran di Madura dan kurangnya lapangan kerja di Pulau Madura berdasarkan pendapat dari Ketua Komisi IV DPRD Sampang, Amin Arif Tirtana, harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Untuk menekan pengangguran yang cukup tinggi di Pulau Madura, pemerintah harus lebih masif lagi melakukan pelatihan dan juga membuka lebih banyak program padat karya bagi masyarakat Pulau Madura.

2. Kepada Masyarakat

Generasi Muda Madura harus lebih meningkatkan kesadaran akan kepedulian terhadap daerah sendiri terhadap kecenderungannya yang enggan untuk kembali ke daerah asal setelah selesai menempuh studi dengan alasan kehidupan di ibukota lebih menjanjikan. Para sarjana yang berasal dari Pulau Madura alangkah lebih baik jika memiliki kesadaran untuk membangun desanya dengan kembali ke daerah asal setelah selesai menempuh pendidikan di luar pulau. Apabila program ini dilaksanakan, diperkirakan sarjana dapat menciptakan lapangan kerja bahkan dapat meningkatkan kualitas SDM warga asli yang belum mendapat kesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel lain yang dapat memiliki hubungan yang lebih signifikan terhadap kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'anulkarim Syamil Qur'an Cordova. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Amelia, Riska. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Bloom, D.E., Canning D., & Sevilla J., (2001). *Economic Growth and The Demographic Transition*. Economic Research No. 8685. Cambridge: National Bureau of Economic Research.
- Budiharjo. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, Vol 6. 279-208.
- Dewanta, Awan Setya *et al.* (1995). *Kemiskinan dan Kesenjangan di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media
- Dkijakarta.bkkbn.go.id/infoprogram/Documents/MDGs.pdf. Diakses pada 13 September 2017 pukul 20.30 WIB
- Ginting, Ari Mulianta & Galuh P. Dewi. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Sektor Keuangan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Indonesia*. Jurnal. P3DI Bidang Ekonomi & Kebijakan Publik.
- Hamdayani, Masitoh. (2013). "Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Layanan Prima di Center of Information Scientific Resources And Library (Cisral) UNPAD (Studi Deskriptif terhadap Pemustaka di Bagian Layanan Referensi CISRAL UNPAD). Jurnal Volume 1 No 2. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Haughton, Jonathan *et al.* (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hudson, W Ronald *et al.* (1997). *Infrastructure Management*. New York: McGraw-Hill.
- Ibrahim, Sa'ad. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN Malang Press.
- Ja'far, Marwan. (2007). *Infrastruktur Pro Rakyat: Strategi Investasi Infrastruktur Indonesia Abad 21*. Yogyakarta: Pustaka Tokoh Bangsa.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2010. *Ringkasan Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia*.
- Khabibi, Achmad. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta

- Kodoatie, R.J. (2003). *Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lipsey, R.G., et al. (1922). *Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Mankiw, N. G. et al. (2003). *Pengantar Ekonomi: Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muhajir, As'aril.(2011). *Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*.Jurnal Vol. 11, No. 2 November 2011. Jawa Timur: STAIN Tulungagung.
- Muthmainnah. (1998). *Jembatan Suramadu, Respon Ulama Terhadap Industrialisasi*. Yogyakarta: LKPSM.
- Suharto, Edi (Ketua Program Pasca Sarjana Spesialis Pekerjaan Sosial, Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial Bandung). (2008, 8 Januari). *Islam, Modal Sosial, dan Pengentasan Kemiskinan*. Seminar Dompet Dhuafa.
- Sukma, Andrio Firstiana. (2015). *Efek Pengganda Infrastruktur Pekerjaan Umum dalam Perekonomian Provinsi Bali*. Jurnal. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Suratmo & Lincoln Arsyad. (1999). *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suyanto, Bagong. (1996). *Perangkap Kemiskinan Problem dan Strategi Pengentasannya Dalam Pembangunan Desa*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suyanto, Bagong. (2013). *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya, Fakta Masyarakat Pesisir, Kepulauan, Perkotaan dampak dari Pembangunan di Indonesia*. Malang: In-TRANS Publishing.
- Rusdarti & Lista Karolina. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Rasidin K. Sitepu dan Bonar M. Sinaga.(2004). *Dampak Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia: Pendekatan Model Computable General Equilibrium*.<https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/view/4203>. Universitas Udayana: Forum Pascasarjana.
- Reungsri, Thanapat. (2010). *The Impact Of Public Infrastructure Investment On Economic Growth In Thailand*. Desertasi. Thailand: Thammasat University.

- Saputra, Wisnu Adhi. (2011). *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sari, Perwita. (2011). *Analisis Pengaruh Program Pembangunan Infrastruktur Terhadap Penurunan Kemiskinan di Kabupaten Tertinggal*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sidabalok, Joel Marudut. (2016). *Analisis Pengaruh Indek Pembangunan Manusia (IPM), Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010-2013*. Tugas Akhir. Yogyakarta: Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Suryawati, Chriswardani. (2005). *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Jurnal Vol08/No.03/September/2005. Semarang: Universitas Diponegoro
- United Nations Development Programme (UNDP). (2015). *Konvergensi Agenda Pembangunan : Nawa Cita, RPJMN, and 'SDGs'*. Jakarta : UNDP Indonesia.
- Ustama, Dicky Jatnika. (2009). *Peranan Pendidikan dalam Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Volume 6 Nomor 1. Semarang: Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik.
- World Development Report 1994: Infrastructure For Development. (1994). Washington: World Bank.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2014). *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014*. Jawa timur: BPS <https://jatim.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/327>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2014). *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013*. Jawa timur: BPS <https://jatim.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/327>
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2014). *Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin, P1, P2 dan Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2012*. Jawa timur: BPS
- [BPK] Badan Pemeriksa Keuangan. (2014). *Pembentukan dan Pengelolaan Badan Pengembangan Wilayah Suramadu*. Jawa Timur: Tim UJDIH-Sub Bagian Hukum dan Humas BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur
- <http://ciptakarya.pu.go.id/water/post.php?q=468-Jembatan-Suramadu-Jadi-Daya-Tarik-Stand-PU.html> diakses pada 20 November 2017 pukul 01.07 WIB
- <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/politica/article/view/331/265> diakses pada 15 September 2017

- <https://mediamadura.com/2017/10/31/angka-pengangguran-di-sampang-tinggi/>
diakses pada 4 Januari 2018 <https://jatim.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/327>
- <https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=313>. *Angka Melek Huruf*.
Diakses pada 7 November 2017 pukul 23.36 WIB
- <https://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>. *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Diakses pada 8 November pukul 07.05 WIB
- <https://siteresources.worldbank.org/INTINDONESIA/Resources/Publication/280016-1106130305439/617331-1110769011447/810296-1110769073153/reducingpoverty.pdf>. *Indonesia Expanding Horizons: Mengurangi Kemiskinan*. Diakses pada 12 Desember 2017 pukul 14.11 WIB
- <http://www.emadura.com/2015/03/inilah-mata-pencaharian-orang-madura.html>.
Mata Pencaharian Orang Madura. Diakses pada 29 November 2017 pukul 15.29 WIB
- <http://www.sakaran.com/2016/05/bacaan-tulisan-arab-surat-al-insan-dan.html> .
Diakses pada 22 Desember 2017 pukul 0.25 WIB



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Data Kemiskinan di Kabupaten/Kota Pada Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
Kab. Pacitan	17.29	16.73	16.18	16.68	15.49	16.47
Kab. Ponorogo	11.76	11.92	11.53	11.91	11.75	11.77
Kab. Trenggalek	14.21	13.56	13.10	13.39	13.24	13.50
Kab. Tulungagung	9.40	9.07	8.75	8.57	8.23	8.80
Kab. Blitar	10.74	10.57	10.22	9.97	9.88	10.28
Kab. Kediri	13.71	13.23	12.77	12.91	12.72	13.07
Kab. Malang	11.04	11.48	11.07	11.53	11.49	11.32
Kab. Lumajang	12.40	12.14	11.75	11.52	11.22	11.81
Kab. Jember	11.81	11.68	11.28	11.22	10.97	11.39
Kab. Banyuwangi	9.97	9.61	9.29	9.17	8.79	9.37
Kab. Bondowoso	15.81	15.29	14.76	14.96	15.00	15.16
Kab. Situbondo	14.34	13.65	13.15	13.63	13.34	13.62
Kab. Probolinggo	22.22	21.21	20.44	20.82	20.98	21.13
Kab. Pasuruan	11.58	11.26	10.86	10.72	10.57	11.00
Kab. Sidoarjo	6.44	6.72	6.40	6.44	6.39	6.48
Kab. Mojokerto	10.71	10.99	10.56	10.57	10.61	10.69
Kab. Jombang	12.23	11.17	10.80	10.79	10.70	11.14
Kab. Nganjuk	13.22	13.60	13.14	12.69	12.25	12.98
Kab. Madiun	13.70	12.45	12.04	12.54	12.69	12.68
Kab. Magetan	11.50	12.19	11.80	11.35	11.03	11.57
Kab. Ngawi	15.99	15.45	14.88	15.61	15.27	15.44
Kab. Bojonegoro	16.66	16.02	15.48	15.71	14.60	15.69
Kab. Tuban	17.84	17.23	16.64	17.08	17.14	17.19
Kab. Lamongan	16.70	16.18	15.68	15.38	14.89	15.77
Kab. Gresik	14.35	13.94	13.41	13.63	13.19	13.70
Kab. Bangkalan	24.70	23.23	22.38	22.57	21.41	22.86
Kab. Sampang	27.97	27.08	25.80	25.69	24.11	26.13
Kab. Pamekasan	19.61	18.53	17.74	17.41	16.70	18.00
Kab. Sumenep	21.96	21.22	20.49	20.20	20.09	20.79
Kota Kediri	8.14	8.23	7.95	8.51	8.40	8.25
Kota Blitar	6.75	7.42	7.15	7.29	7.18	7.16
Kota Malang	5.21	4.87	4.80	4.60	4.33	4.76
Kota Probolinggo	10.92	8.55	8.37	8.17	7.97	8.80
Kota Pasuruan	7.90	7.60	7.34	7.47	7.62	7.59
Kota Mojokerto	6.48	6.65	6.42	6.16	5.73	6.29

Kabupaten/Kota	Percentase Penduduk Miskin					Rata-rata
	2012	2013	2014	2015	2016	
Kota Madiun	5.37	5.02	4.86	4.89	5.16	5.06
Kota Surabaya	6.25	6.00	5.79	5.82	5.63	5.90
Kota Batu	4.47	4.77	4.59	4.71	4.48	4.60
JAWA TIMUR	13.08	12.73	12.28	12.34	12.05	12.50

Lampiran 2 : Tabel Data Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Rata-Rata Lama Sekolah, Dan Dummy Variabel Jembatan Suramadu

Kabupaten	Tahun	Presentase Kemiskinan	Dummy	TPT	RLS
Kabupaten Bangkalan	2004	32.88	0	3.55	4.84
Kabupaten Bangkalan	2005	32.81	0	17.4	5.01
Kabupaten Bangkalan	2006	33.53	0	10.56	5.00
Kabupaten Bangkalan	2007	31.56	0	7.9	5.00
Kabupaten Bangkalan	2008	32.7	0	7.26	5.00
Kabupaten Bangkalan	2009	30.45	0	5.01	5.13
Kabupaten Bangkalan	2010	28.12	1	5.79	5.16
Kabupaten Bangkalan	2011	26.22	1	6.37	5.30
Kabupaten Bangkalan	2012	24.61	1	5.13	5.74
Kabupaten Bangkalan	2013	23.23	1	6.78	5.75
Kabupaten Bangkalan	2014	22.38	1	5.68	5.94
Kabupaten Bangkalan	2015	22.57	1	5	5.79
Kabupaten Sampang	2004	39.75	0	0.95	3.43
Kabupaten Sampang	2005	39.68	0	6.45	3.58
Kabupaten Sampang	2006	41.03	0	3.5	3.77
Kabupaten Sampang	2007	39.42	0	1.98	3.77
Kabupaten Sampang	2008	34.53	0	3.46	3.77
Kabupaten Sampang	2009	30.45	0	1.7	3.93
Kabupaten Sampang	2010	32.47	1	1.77	3.95
Kabupaten Sampang	2011	30.21	1	2.13	4.20
Kabupaten Sampang	2012	27.87	1	1.71	4.22
Kabupaten Sampang	2013	27.08	1	4.68	4.39
Kabupaten Sampang	2014	25.8	1	2.22	4.62
Kabupaten Sampang	2015	25.69	1	2.51	4.84
Kabupaten Pamekasan	2004	32.39	0	1.08	5.37
Kabupaten Pamekasan	2005	32.46	0	6.87	5.52
Kabupaten Pamekasan	2006	34.14	0	3.92	5.50
Kabupaten Pamekasan	2007	32.43	0	4.41	5.72
Kabupaten Pamekasan	2008	26.32	0	3.42	5.72
Kabupaten Pamekasan	2009	24.32	0	2.18	5.73

Kabupaten	Tahun	Presentase Kemiskinan	Dummy	TPT	RLS
Kabupaten Pamekasan	2010	22.47	1	3.53	6.11
Kabupaten Pamekasan	2011	20.94	1	2.61	6.32
Kabupaten Pamekasan	2012	19.53	1	2.29	6.32
Kabupaten Pamekasan	2013	18.53	1	2.17	6.42
Kabupaten Pamekasan	2014	17.74	1	2.14	6.55
Kabupaten Pamekasan	2015	17.41	1	4.26	6.54
Kabupaten Sumenep	2004	30.34	0	2.31	4.65
Kabupaten Sumenep	2005	32.5	0	2.88	4.88
Kabupaten Sumenep	2006	34.86	0	6.07	4.90
Kabupaten Sumenep	2007	32.98	0	3.28	4.90
Kabupaten Sumenep	2008	29.46	0	3.92	5.01
Kabupaten Sumenep	2009	26.89	0	2.27	5.20
Kabupaten Sumenep	2010	24.61	1	1.89	5.63
Kabupaten Sumenep	2011	23.1	1	1.99	5.64
Kabupaten Sumenep	2012	21.87	1	1.14	5.71
Kabupaten Sumenep	2013	21.22	1	2.58	5.73
Kabupaten Sumenep	2014	20.49	1	1.01	5.62
Kabupaten Sumenep	2015	20.2	1	2.07	5.76

Sumber: BPS Jawa Timur, 2017

Lampiran 3 : Tabel Rata-Rata Variabel Kemiskinan Pulau Madura 2014 sampai 2015

Tahun	Rata-Rata Kemiskinan	Rata-Rata TPT	Rata-Rata AMH	Rata-Rata RLS	presentase kemiskinan
2004	295150	1.97	71.88	4.57	33.84
2005	295350	8.40	72.50	4.75	34.36
2006	320600	6.01	76.24	4.79	35.89
2007	302525	4.39	76.24	4.85	34.10
2008	277750	4.52	76.27	4.88	30.75
2009	259650	2.79	76.62	5.00	28.03
2010	244250	3.25	77.09	5.21	26.92
2011	229350	3.28	77.73	5.36	25.12
2012	217500	2.57	78.74	5.50	23.47
2013	211425	4.05	78.91	5.57	22.52
2014	204875	2.76	83.96	5.68	21.60
2015	205075	3.46	83.01	5.73	21.47
2016	192470	-	81.12	-	20.58

Sumber: BPS Jawa Timur, data diolah, 2017

Lampiran 4 : Hasil Regresi Common Effect

Dependent Variable: KEMISKINAN

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/17 Time: 19:10

Sample: 2004 2015

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-5.693319	0.737054	-7.724431	0.0000
TPT	0.260319	0.116091	2.242360	0.0300
RLS	-4.598134	0.440864	-10.42983	0.0000
C	53.70588	2.160007	24.86375	0.0000
R-squared	0.880540	Mean dependent var	28.17167	
Adjusted R-squared	0.872396	S.D. dependent var	6.160896	
S.E. of regression	2.200781	Akaike info criterion	4.495157	
Sum squared resid	213.1112	Schwarz criterion	4.651090	
Log likelihood	-103.8838	Hannan-Quinn criter.	4.554084	
F-statistic	108.1085	Durbin-Watson stat	1.421457	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5 : Hasil Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: KEMISKINAN

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/17 Time: 18:56

Sample: 2004 2015

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-2.191581	1.246306	-1.758462	0.0861
TPT	0.236909	0.141564	1.673519	0.1018
RLS	-9.613396	1.529269	-6.286270	0.0000
C	77.91587	7.354060	10.59495	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.910445	Mean dependent var	28.17167
Adjusted R-squared	0.897340	S.D. dependent var	6.160896
S.E. of regression	1.973992	Akaike info criterion	4.332031
Sum squared resid	159.7625	Schwarz criterion	4.604914
Log likelihood	-96.96874	Hannan-Quinn criter.	4.435154
F-statistic	69.46999	Durbin-Watson stat	1.381264
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6 : Hasil Regresi Random Effect

Dependent Variable: KEMISKINAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 11/26/17 Time: 19:09
 Sample: 2004 2015
 Periods included: 12
 Cross-sections included: 4
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-5.487900	0.718221	-7.640957	0.0000
TPT	0.251245	0.118763	2.115518	0.0401
RLS	-4.908214	0.541977	-9.056129	0.0000
C	55.23842	2.645792	20.87783	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.574317	0.0780
Idiosyncratic random		1.973992	0.9220

Weighted Statistics			
R-squared	0.868743	Mean dependent var	19.84232
Adjusted R-squared	0.859793	S.D. dependent var	5.781696
S.E. of regression	2.164909	Sum squared resid	206.2205
F-statistic	97.07315	Durbin-Watson stat	1.423397
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.879112	Mean dependent var	28.17167
Sum squared resid	215.6599	Durbin-Watson stat	1.379622

Lampiran 7 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.597341	(3,41)	0.0073
Cross-section Chi-square	13.918682	3	0.0030

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PRESENTASE_KEMISKINAN

Method: Panel Least Squares

Date: 11/26/17 Time: 21:40

Sample: 2004 2015

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DUMMY	-5.621375	0.712637	-7.888131	0.0000
RLS	-4.652739	0.429284	-10.83837	0.0000
TPT	0.458438	0.161925	2.831176	0.0070
C	53.29183	2.110579	25.24986	0.0000
R-squared	0.887361	Mean dependent var	28.17167	
Adjusted R-squared	0.879681	S.D. dependent var	6.160896	
S.E. of regression	2.137032	Akaike info criterion	4.436368	
Sum squared resid	200.9438	Schwarz criterion	4.592301	
Log likelihood	-102.4728	Hannan-Quinn criter.	4.495295	
F-statistic	115.5427	Durbin-Watson stat	1.516039	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.922583	3	0.0122

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
INF	-2.191581	-5.487900	1.037436	0.0012
TPT	0.236909	0.251245	0.005936	0.8524
RLS	-9.613396	-4.908214	2.044924	0.0010

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KEMISKINAN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/07/17 Time: 22:33

Sample: 2004 2015

Periods included: 12

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	77.91587	7.354060	10.59495	0.0000
INF	-2.191581	1.246306	-1.758462	0.0861
TPT	0.236909	0.141564	1.673519	0.1018
RLS	-9.613396	1.529269	-6.286270	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.910445	Mean dependent var	28.17167
Adjusted R-squared	0.897340	S.D. dependent var	6.160896
S.E. of regression	1.973992	Akaike info criterion	4.332031
Sum squared resid	159.7625	Schwarz criterion	4.604914
Log likelihood	-96.96874	Hannan-Quinn criter.	4.435154
F-statistic	69.46999	Durbin-Watson stat	1.381264
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 9 : Hasil Statistik Deskriptif

Date: 12/07/17
 Time: 22:28
 Sample: 2004 2015

	PRESENTASE_KEMISKINAN	DUMMY	TPT	RLS
Mean	28.17167	0.500000	3.682917	5.157793
Median	27.99500	0.500000	3.350000	5.181591
Maximum	41.03000	1.000000	7.900000	6.550000
Minimum	17.41000	0.000000	0.950000	3.430469
Std. Dev.	6.160896	0.505291	2.003743	0.816992
Skewness	0.145655	0.000000	0.606956	-0.367425
Kurtosis	2.218713	1.000000	2.153878	2.379288
Jarque-Bera	1.390541	8.000000	4.379012	1.850577
Probability	0.498939	0.018316	0.111972	0.396417
Sum	1352.240	24.000000	176.7800	247.5740
Sum Sq. Dev.	1783.962	12.000000	188.7044	31.37140
Observations	48	48	48	48

Lampiran 10 : Hasil Uji Paired Sample T-Test

Notes

Output Created		30-NOV-2017 13:19:34
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User defined missing values are treated as missing. Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Syntax6		T-TEST PAIRS=MSKN_Sblm WITH MSKN_Stlh (PAIRED) /CRITERIA=CI(.9500) /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,00 00:00:00,00

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kemiskinan Sebelum Pembangunan Jembatan	32,8283	24	4,14896	,84690
	Kemiskinan Setelah Pembangunan Jembatan	23,5150	24	3,88523	,79307

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Kemiskinan Sebelum Pembangunan Jembatan & Kemiskinan Setelah Pembangunan Jembatan	24	,757	,000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
				Lower	Upper						
Pair 1 Kemiskinan Sebelum Pembangunan Jembatan - Kemiskinan Setelah Pembangunan Jembatan	9,31333	2,80933	,57345	8,12706	10,49961	16,241	23	,000			

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Nina Noviani
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 10 Desember 1994
Alamat : Jln. Serayu Timur 1, Rt02/Rw02,
Menowo, Kel. Kedungsari, Kota Magelang,
56114
Agama : Islam
No. Telepon : 0877 4545 5800
E-mail : ninanoviani2@gmail.com



Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

TK Sawitri Duren Sawit Jakarta Timur
SDN Pondok Kelapa 03 Pagi Jakarta Timur
SDN Kedungsari 5 Magelang
SMP Tarakanita Magelang
SMA N 3 Magelang

Pendidikan Non Formal

2015	Bridging Course Bahasa Inggris
2016	Pelatihan SBTC (Sharia Banking Training Center)

Pengalaman Organisasi dan Kegiatan

Organisasi dan Kepanitiaan

2007-2009	Pengurus aktif OSIS SMP Tarakanita Magelang
2010-2012	Sekretaris Umum OSIS SMAN 3 Magelang
2011	Pengurus aktif ROHIS (Kerohanian Islam) SMAN 3 Magelang
2011	Ketua Panitia Peringatan Hari Anak Nasional SMA N 3 Magelang
2014-2015	Anggota aktif Forum Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2015	Bendahara Kegiatan Diklat Ekonomi Islam ForSEBI UIN Sunan Kalijaga
2015-Skrg	Pengurus Staff Public Relation ForSEBI (Forum Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam) UIN Sunan Kalijaga
2016	Sekretaris Musyawarah Besar Luar Biasa ForSEBI UIN Sunan Kalijaga

2016 Staff Acara Diskusi Publik “*Komite Nasional Keuangan Syariah sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Syariah di Dunia*” UIN Sunan Kalijaga

Kegiatan

2014 Peserta Seminar National Islamic Economics Olympiad (NIECO) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2014 Peserta Sharia Economist Training (SET) FoSSEI Regional Yogyakarta
 2014 Peserta Business Law Centre UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2014 Peserta Aktif User Education UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 2015 Pelatihan kepemimpinan FoSSEI Leadership Forum (FLF) Regional Yogyakarta
 2015 Peserta Workshop Nasional Kurikulum Akuntansi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prestasi

2011 Juara 1 Lomba Bahasa Jawa Tingkat Kota Magelang
 2012 Karya Tulis dengan Predikat Amat Baik yang berjudul “*Optimalisasi Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Pupuk untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Sayur Desa Dukuh Kab. Magelang*”

Pengalaman Kerja

2013-2014 Administrasi dan Teller BMT Karisma Kota Magelang
 2017 Volunteer BAZNAS Provinsi Yogyakarta
 2017 Magang Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan KPPN Yogyakarta

Kemampuan/Skill

Program : *Microsoft Office* (Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan lain-lain)
 Bahasa : Indonesia (Aktif), Inggris (Aktif)

Informasi ini adalah benar dan ditulis dengan sungguh-sungguh.

Yogyakarta, 10 Januari 2018